

Peduli Covid-19, Penerbit Erlangga Berikan 150 Paket Bama

Written by Admin Penerbit Erlangga
Thursday, 11 June 2020 08:59 -

Jayapura, Sebagai bentuk perhatian dan kepedulian kepada warga yang terdampak Covid-19 Kota Jayapura dan mereka yang tidak mendapatkan BLT dari Presiden RI, hari Selasa (9/6) kemarin. Komisaris Penerbit Erlangga Rita Hutauruk menyerahkan bantuan paket sembako dan kue kepada 150 warga di Kota Jayapura, khususnya di Kelurahan Waena, Distrik Heram.

Penyerahan bantuan diberikan melalui Manager Area Papua, Papua Barat dan Maluku Penerbit Erlangga Yudha bersama Assisten Manager Yuli Setiawan, bantuan tersebut terdiri dari beras 10 kg, minyak goreng 2 liter, susu satu kaleng dan biskuit Khong Guan.

Dijelaskan penyerahan bantuan ini juga dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun Komisaris Penerbit Erlangga Ibu Rita Hutauruk tahun 2020, sehingga ada rasa kepedulian dan kasih sayang yang diberikan kepada warga yang terdampak Corona, yang dilakukan di seluruh Indonesia secara serentak.

"Kesempatan ini sangat berbahagia bagi Ibu Rita Hutauruk yang memiliki niat sangat baik berbagi kasih kepada masyarakat Indonesia dengan memberikan bahan makan dan kue tidak hanya Papua tetapi di berbagai wilayah di Indonesia dan saat ini Penerbit Erlangga sudah berusia 68 tahun" ucapnya.

SAMBUNG

Mau Berita Update..., Akurat..., cek langsung di www.ceposonline.com, www.c...

Cegah Pergeseran Anak dari Rumah k

JAYAPURA- Pemerhati Anak Kota Jayapura, sekaligus Mantan Ketua IPSPI Provinsi Papua, Amoye Pekei, S.Sos, M.Si mengatakan, anak-anak yang menghabiskan sebagian besar waktunya di jalan adalah korban akibat kelalaian orang tua atau dieksploitasi oleh pihak-pihak tertentu.

Di lain sisi, menurut Amoye belum ada upaya serius dari pemerintah yang menyeluruh untuk memastikan daerah-daerah tidak ramah anak menjadi ramah anak.

Amoye mengatakan, tren perkembangan anak jalanan di Kota Jayapura makin hari terus bertambah seiring dengan perkembangan kota yang sangat pesat. Hasil pengamatan dari pekerja sosial (Peksos) ternyata setiap bulan ada saja anak baru yang terjun ke dunia anak di jalanan.

Amoye menambahkan pergeseran anak dari rumah ke jalan harus dicegah. Cara

untuk mencegah anak dari jalan kepada ketergantungan dari lem aibon, mencegah anak dari ketergantungan aibon ke narkoba, keluarga yang tidak harmonis turut mendorong anak ke jalan. Pengaruh anak di jalan dalam kurun waktu, maka interaksinya di jalan akan melahirkan pola interaksi yang baru.

Kata Amoye, anak aibon, anak korban eksploitasi dan anak terlantar merupakan kader yang berpotensi menjadi pewaris dunia hitam narkoba, psikotropika, dan zat-zat adiktif (napza). Lebih lanjut, Amoye mengatakan,

lingk...
suatu...
berg...
den...
mat...
mak...
gen...
"T...
ke...
int...
saa...
ja s...
ma...
an...
sos...
di...
ha...
dis...
(b...

SEMENTARA ITU



Manager Area Papua, Papua Barat dan Maluku Penerbit Erlangga Yudha Firatmo menyerahkan bantuan kepada warga di Kelurahan Waena, Selasa (9/11) kemarin.

Peduli Covid-19, Penerbit Erlangga Berikan 150 Paket Bama

JAYAPURA- Sebagai bentuk perhatian dan kepedulian kepada warga yang terdampak Covid-19 Kota Jayapura dan mereka yang tidak mendapatkan BLT dari Presiden RI, hari Selasa (9/6) kemarin, Komisaris Penerbit Erlangga Rita Hutauruk menyerahkan bantuan paket sembako dan kue kepada 150 warga di Kota Jayapura, khususnya di Kelurahan Waena, Distrik Heram.

Penyerahan bantuan diberikan melalui Manager Area Papua, Papua Barat dan Maluku Penerbit Erlangga Yudha bersama Asisten Manager Yuli Setiawan, bantuan tersebut terdiri dari beras 10 kg, minyak goreng 2 liter, susu kaleng dan biscuit Khong Guan.

Dijelaskan, penyerahan bantuan ini juga dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun Komisaris Penerbit Erlangga Ibu Rita Hutauruk tahun 2020, sehingga ada rasa kepedulian dan kasih sayang yang diberikan kepada warga yang terdampak Corona, yang dilakukan di seluruh Indonesia secara serentak.

"Kesempatan ini sangat berbagai bagi Ibu Rita Hutauruk yang memiliki niat sangat baik berbagai kasih kepada masyarakat Indonesia dengan menyerahkan bantuan kepada warga yang terdampak Covid-19 di beberapa wilayah di Indonesia dan saat ini Penerbit Erlangga sudah berusia 68 tahun," ucapnya. (dil/wen)

MASIH Sambungan Dari Hal 9

sosialisasi, sehingga pada pukul 17.00 WIT aktivitas sudah tutup sesuai dengan kesempatan yang telah dilaku-

masih banyak warga masyarakat yang beraktivitas di luar rumah, tetapi tidak memakai masker. "Kami harapkan warga masyarakat yang beraktivitas masih den-

SELAMA

Sambungan Dari Hal 9

Selama menjalani perawatan ia juga merasa positif Corona hanya seperti sakit flu biasa, karena ia masuk dalam kategori Orang Tanpa Gejala (OTG). Oleh karena itu, ia menganggap virus Corona ini bisa disembuhkan, masyarakat tidak perlu takut dan khawatir serta tidak apa-apa.

Diakui, selama dalam mendapatkan perawatan ia tidak ada keluhan hanya merasakan flu biasa itupun memang dia sering alami jika makan gorengan berlebihan, setelah ikuti petunjuk dokter dan minum obat yang telah disiapkan dengan teratur, ia juga sembuh sendiri.

Namun ia juga menjelaskan, kuncinya supaya bisa cepat sembuh adalah tetap selalu gembira jalani hidup penuh dengan semangat, supaya imunitas tubuh ini terjaga jangan sampai drop, hal lainnya tentu banyak banyak berdoa kepada Tuhan tentu Tuhan akan selalu mendengar yang menjadi keruh kesan umatnya.

"Saat saya ditelpon untuk dilakukan karantina saya sem-

pat pukul keras dada saya sampai saya rasa paru-paru saya rusak, tapi anak saya tetap berikan semangat kepada saya, termasuk dalam menjalani karantina ini. Jadi jangan kita didiskriminasi dengan terkena virus ini, karena virus ini biasa yang penting disiplin dalam menjaga kesehatan," certitanya.

Ia juga berharap, masyarakat untuk tetap menjaga diri agar tidak terkena virus Corona, mulai disiplin menjaga kebersihan diri, gunakan masker, jaga jarak, rajin cuci tangan dengan sabun dan tetap menjaga imunitas tubuh.

"Dengan adanya anjuran dari dokter walaupun saya sudah sembuh tapi diminta tetap karantina mandiri selama

TETAP

Sambungan Dari Hal 9

Yonas Nussy yang juga Ketua Forum Masyarakat Saireri meminta masyarakat untuk tidak mudah dihasut oleh kelompok-kelompok yang...

mana kelompok ini ingin mengganggu stabilitas keamanan di Tanah Papua.

"Jangan mau dihasut oleh kelompok yang tidak bertanggung jawab, sehubungan dengan kegiatan kelompok yang mengatasnamakan nasionalisme," tegas Yonas Nusi sebagaimana rilis yang diterima Cenderawasih Pos, Rabu (10/6)